PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (COMMUNITY BASED TOURISM) DI TARUSAN KAMANG KECAMATAN KAMANG MUDIAK KABUPATEN AGAM

Asyfa Putri Utami[1], Immuddin[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : asyifaputriutami08@gmail.com

ABSTRAK

Analisi ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan pada bidang pariwisata berbasis masyarakat (Community Based Tourism) di Tarusan Kamang kecamatan Kamang Mudiak kabupaten Agam. Data data yang digunakan yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung pada Kawasan Kamang. Sampel yang digunakan dalam jurnal ini berupa banyaknya pengunjuang pada objek wisata tarusan kamang pada tahun 2024 yaitu dimulai dari bulan januari hingga bulan desember. Sampel dikumpulkan dengan cara observasi dan juga wawancara lamgsung pada pengelola dan juga masyarakat pada Kawasan tersebut secara langsung. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terjadi pengjung pada objek wisata tarusan kamang mengalami naik turun yang cukup signifikan hal ini juga membuktikan bahwa pengelolaan pada objek wisata tarusan kamang belum efektif sehingga mengalami naik turun pengunjuang yang cukup signifikan.

Kata Kunci : *Tarusan Kamang, Objek Wisata, Pengunjung, Pariwisata, Masyarakat*

PENDAHULUAN

Penerapan pengembangan Pariwisata Berbasis Masyrakat (Community Based Tourism) di Tarusan kamang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengunjung pada objek Tarusan Kamang. Dengan adanya penelitian pada pengembangan pariwisata Tarusan Kamang dengan metode pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (CBT) diharapkan akan memberi dampak positif pada peningkatan pengunjung dan juga perkembangan pada objek wisata Tarusan Kamang.

Proses pada pengembangan pariwisata berbasis masyarakat tentu saja tidak semudah yang dibayangkan karena pada penerapannya dilapangan diperlukan kekompakan masyarakat dalam mengembang objek wisata setempat. Hal ini juga lah yang akan menjadi penentu keberhasilan pengembangan pariwisata berbasis masyarkat, karena masyarakat berperan sangat penting yaitu sebagai tonggak awal pada pengembangan ini. Jiwa sosial dan juga nasionalisme juga dibutuhkan oleh masyarakat dalam mengembangkan objek wisata. Jika adanya kerja sama yang erat antar masyarakat tentu akan berdampak sangat baik dalam perkembangan pariwisata pada Tarusan Kamang.

Tarusan Kamang merupakan salah satu objek wisata yang memiliki peluang besar untuk menjadi salah satu tempat wisata yang *iconic,* karena memiliki suguhan pemandangan alam yang sangat indah dari danau hingga perbukitan yang mampu memikat hati pengunjung baik dari dalam negara maupun manca negara. Untuk itu sangat penting kolaborasi antar masyarakat untuk mempromosikan, mengembangkan, melestarikan hingga menjaga keindahan objek wisata Tarusan Kamang. Hal ini menjadi salah satu tantangan dalam mengembangkan tingkat wisatawan menggunakan metode Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism)

Saat melakukan observasi dan juga wawancara secara langsung kepada masyarakat di Tarusan Kamang, dapat dilihat masyarakat masih belum kompak dalam mengelola dan juga mempromosikan objek wisata Tarusan Kamang, inilah salah satu tantangan dalam mengembangkan objek wisata Tarusan Kamang karena dapat dilihat dari data yang telah dikumpulkan terdapat naik turun pada pengunjung yang cukup signifikan. Namun jika adanya strategi dan pendekatan yang tepat dalam pengembangannya hal ini dapat saja menjadi keberhasilan dalam sektor pariwisata.

Matilainen dan Lahdes Maki (2018) mengungkapkan pengembangan dan pelestarian budaya local terhadap wisata yang berada dikawasannya akan menambah pengalaman autentik terhadap wisatawan, dan juga hal ini dapat juga menjadi salah satu cara menjaga keaslian identitas asli dari daerah tersebut. Dengan adanya kerja sama antar masyarakat tentu akan menjadi identitas atau keunikan dari wisata tersebut.

Apabila ada keberhasilan pariwisata memakai metode Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) tentu akan sangat menguntungkan dari warga local dalam sektor ekonomi. Dan juga akan berdampak terhadap daerah lain yang memiliki potensi pariwisata untuk meniru dan mengembangkannya menjadi lebih baik. Jadi tidak hanya bagi warga lokal setempat namun juga akan berdampak bagi keseluruhan negara. Hal ini juga menjadi harapan besar bagi peneliti dalam pengembangan pariwisata lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisa perkembangan objek wisata Tarusan Kamang yang berada di Kabupaten Agam jika menggunakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) dan untuk mengembangkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Tarusan Kamang.

Berdasarkan hasil observasi dari objek wisata Tarusan Kamang di Kabupaten Agam dapat disimpulkan beberapa masalah yang ada yaitu:

1. Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat sekitar terhadap Tarusan Kamang.
2. Terjadinya penurunan pengunjung.
3. Kurangnya kerja sama antar masyarakat.

Berdasarkan dari tujuan penelitian, ruang lingkup Batasan masalah yaitu berfokus pada pengembangan wisata dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk menunjang penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif yang memakai data primer dan sekunder yang lebih berfokus pada kondisi pada lapangan yang berlokasi di Tarusan Kamang, lebih tepatnya di Desa Babukik, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam pada bulan Oktober 2024, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan tinjauan langsung pada lokasi untuk menganilisi keadaaan dan kondisi yang ada pada Tarusan Kamang.
2. Wawancara, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dengan pemerintah daerah, kecamatan, pengelola objek wisata dan masyarakat menyangkut perkembangan dan kondisi objek wisata Tarusan Kamang.
3. Dokumentasi, peneliti menganalisa dan melihat dokumen-dokumen yang dikumpulkan dari hasil observasi lapangan yang akan dilakukan.

METODE

Penelitian berjudul "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Tarusan Kamang Kecamatan Kamang Mudiak Kabupaten Agam" dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

1. Wawancara Mendalam
   - Tujuan: Menggali informasi yang mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan harapan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait pengembangan pariwisata.
   - Pelaksanaan:
     - Menyusun pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk berbagi cerita dan perspektif mereka.
     - Melibatkan berbagai pihak, seperti tokoh masyarakat, pengusaha lokal, dan pengunjung.
2. Diskusi Terfokus (Focus Group Discussion)
   - Tujuan: Mengumpulkan berbagai pandangan dalam satu forum diskusi untuk mendapatkan perspektif kolektif mengenai potensi dan tantangan pariwisata.
   - Pelaksanaan:
     - Mengundang kelompok masyarakat yang beragam (misalnya, pemuda, wanita, dan pengusaha lokal).
     - Memfasilitasi diskusi dengan moderator untuk menjaga fokus pada topik yang dibahas.
3. Observasi Partisipatif
   - Tujuan: Mengamati secara langsung interaksi masyarakat dengan wisatawan dan kegiatan pariwisata yang berlangsung.
   - Pelaksanaan:
     - Peneliti terlibat dalam kegiatan pariwisata lokal, seperti festival, pasar tradisional, atau kegiatan budaya.

- Mencatat dinamika sosial, interaksi, dan reaksi masyarakat terhadap kehadiran wisatawan.

4. Studi Kasus
   - Tujuan: Mempelajari contoh konkret dari inisiatif pariwisata berbasis masyarakat yang berhasil atau tidak di lokasi lain.
   - Pelaksanaan:
     - Memilih beberapa studi kasus yang relevan dan melakukan analisis mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan mereka.
     - Menggali pelajaran yang dapat diterapkan di Tarusan Kamang.
5. Analisis Dokumen
   - Tujuan: Menganalisis dokumen-dokumen terkait pariwisata yang ada, seperti rencana pembangunan daerah, laporan penelitian, dan kebijakan pemerintah.
   - Pelaksanaan:
     - Mengumpulkan data sekunder yang relevan untuk memahami konteks dan kebijakan yang ada.
     - Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi.
6. Refleksi dan Penyusunan Narasi
   - Tujuan: Mengolah dan menyusun temuan penelitian menjadi narasi yang mencerminkan pengalaman dan harapan masyarakat.
   - Pelaksanaan:
     - Menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema dari data yang dikumpulkan.
     - Menyusun laporan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.

Metode kualitatif memberi kekayaan data dan pemahaman mendalam tentang konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pengembangan pariwisata di Tarusan Kamang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat setempat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Makna Pariwisata

Pariwisata merupakan kegiatan sosial, budaya, hingga ekonomi yang melibatkan perpindahan orang ke suatu tempat untuk melakukan rekreasi, bisnis atau tujuan lainnya. Pariwisata saat ini merupakan kegiatan yang gemar dilakukan baik bagi warga negara maupun manca negara. Pada pariwisata memiliki 3 komponen utama pembangunnya yaitu perjalanan, tujuan dan pengalaman wisata.

Seiring dengan perkembangan zaman pariwisata tidak hanya menjadi tujuan rekreasi saja namun juga menjadi perkembangan dalam sektor ekonomi yang penting bagi pertumbuhan daerah. Karena akan mencakup akomodasi, transportasi dan jasa makanan serta minuman yang tenting akan menjadi suatu keuntungan bagi tempat pariwisata dan juga daerah sekitarnya.

Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism)

Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) merupakan strategi dalam mengembangkan pariwisata dengan masyarakat sebagai tonggak utama dalam pengembangan

pariwisata. Keberhasilan suatu masyarakat dalam mengelola wisata sangat berdampak terhadap perkembangan objek wisata.

Pendekatan ini juga akan mendorong masyarakat lebih aktif dan juga kerja sama masyarakat dalam mengembangkan objek wisata mulai dari promosi, pelestarian tempat hingga menjaga tempat wisata. Hal ini juga akan menjadu salah satu identitas dari objek wisata karna akan terkenal masyarakatnya yang ikut serta dalam perkembangan pariwisata dalam daerah.

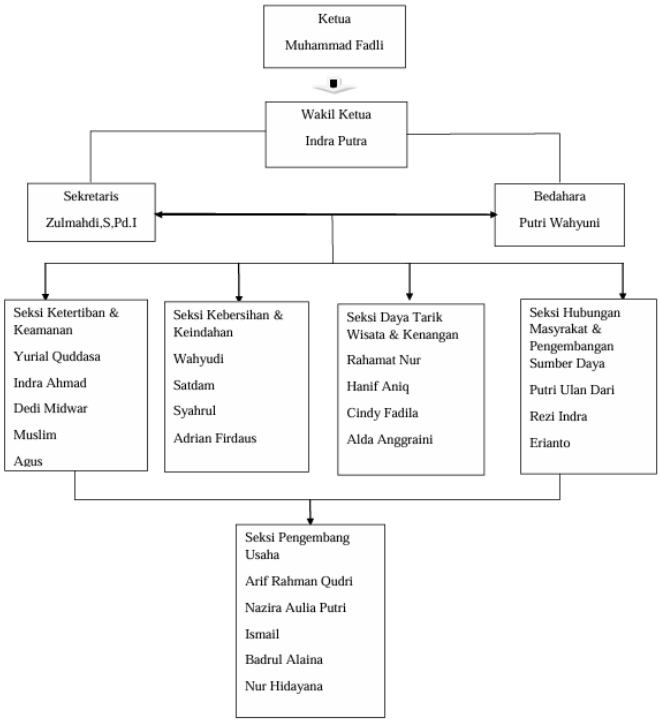
Hasil Penelitian

a. Sejarah perkembangan Wisata Tarusan Kamang

Tarusan Kamang merupakan sebuah telaga yang menyerupai danau dan hamparan padang rumput yang luas terletak di jorong Halalang dan Babukik, Nagari Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Danau pada Tarusan Kamang ini dinilai unik karena bisa mongering dan berisi air sewaktu-waktu tanpa bisa diprediksi. Hal ini jugalah yang menambah nilai daya Tarik di Tarusan Kamang dengan pemandangan perbukitan menambah keindahannya.

Danau Tarusan Kamang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai tempat budi daya ikan, kubangan kerbau, memancing, dan untuk mandi. Saat danau mongering ikan-ikan hasil budi daya masyarakat akan terperangkap kedalam tambak-tambak yang telah disiapkan oleh Sebagian masyarakat. Masyarakat sekitar percaya danau dapat mongering dan dapat terisi air Kembali karena adannya sungai bawah tanah. Jika air danau mengering akan terlihat padang rumput hijau dan jika terisi air akan berubah menjadi danau.

b. Struktur Pengurus Pesona Wisata Tarusan Kamang



Gambar 1. Struktur Pengurus Pesona Wisata Tarusan Kamang

c. Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara dari jorong, ketua pengelola wisata dan masyarakat dapat kita ketahui bahwa wisata Terusan Kamang dulu pada tahun 2016 sempat ramai oleh pengunjung baik dari dalam maupun dari luar Agam. Namun, karena adanya konflik antar pemuda membuat konsistensi dari perkembangan wisata terhambat dan juga terjadi konflik dari pemilik lahan dari Tarusan Kamang yang takut lahannya akan diambil oleh pemerintah membuat masyarakat sekitar menjadi enggan untuk ikut serta dalam pengembangan objek wisata Tarusan kamang. Dan juga adanya pemalakan atau pungutan liar dari orang-orang tidak bertanggung jawab menjadi salah satu factor hambatan dalam pengembangan wisata.

Partisipasi masyarakat dalam bentuk (*Community Based Tourism)* cenderung sedikit bahkan masyarakat baru tau adanyya metode pengembangan ini. Dengan adanya pendekatan dan penjelasan kepada masyarakat akan brepotensi meningkatkan Kembali semangat masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Tarusan Kamang. Hal ini dapat dilihat dari inisiatif masyarakat sebelumnya dalam mengembangkan Tarusan Kamang hanya saja karena adanya konflik didalam daerah membuat pengembangan objek wisata Tarusan Kamabng terhambat. Namun dengan adanya musyawarah terhadap semua belah pihak akan menemukan solusi dan menumbuhkan Kembali rasa memiliki dan tanggung jawab dalam mengembangkan Terusan Kamang.

Pembahasan

Partipasi masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Tarusan Kamang sangatlah penting dalam pengembangan dan juga keberhasilan wisata Terusan Kamang. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan juga memberikan potensi keberhasilan dalam kemajuan objek wisata.

Peningkatan peran dan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan wisata Terusan Kamang juga menjadi kunci dalam keberhasilan pengembangan objek wisata berbasis CBT. Masyarakat dapat meningkatkan perkembangan dengan menjaga, mengelola, dan mempromosikan potensi wisata daerahnya. Pemahaman masyarakat tentang manfaat ekonomi, sosial, dan pengembangan wisata dapat lebih meningkatkan masyarakat pentingnya peran masyarakat dalam potensi keberhasilan objek wisata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola wisata Terusan kamang, meningkatkan kesadaran masyarakat akan mendorong rasa memiliki dan pengembangan akan mendorong pertumbuhan wisata Terusan Kamang. Apabila masyarakat bekerja sama dalam melestarikan wisata Terusan Kamang, melestarikan, menambah atraksi wisata, dan media promosi tentu akan meningkatkan lagi keberhasilan dalam pengembangan wisata Terusan Kamang.

Pentingnya peran pemerintah seperti LSM sangat penting karena menjadi wadah masyarakat dalam bermusyawarah mencari solusi dari berbagai konflik yang timbul antar masyarakat, hal ini tentu akan sangat bermanfaat dalam keberhasilan membangun wisata Kamang agar lebih dikenal oleh dunia luar.

Dengan adanya kenyamanan dan keamaan yang diberikan oleh pihak pengelola wisata akan memberika nilai tambah bagi pengunjung untuk Kembali, dan hal ini tentu akan meningkatkan tingkat pengunjung wisata Terusan Kamang. Terlebih lagi keindahan alam yang ditawarkan sangat memanjakan pengunjung tidak menutup kemungkinan Terusan Kamang akan menjadi salah satu objek wisata popular di tanah Agam.

KESIMPULAN

Dari hasil wawancara dan observasi keterlibatan masyarakat di wisata Terusan Kamang sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan Pengembangan wisata. Masyarakat berperan sebagai pengelola, pelestari dan juga media promosi. Namun terdapat hambatan yang menjadi alasan penurunan angka pengunjung yaitu adanya pungutan liar dan juga konflik yang terjadi didalam masyarkat.

Dukungan dari pemerintah dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan kebijakan berbasis masyarakat sangat dibutuhkan untuk keberlanjutan dalam pengelolaan wisata. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Terusan Kamang sangat berpengaruh dan perlu ditingkatkan melalui pendekatan kolaboratif dan partisipasif antara seluruh pelaku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfarisi, M Salman, and Mariaty Ibrahim. 2016. "*Pendekatan-Pendekatan Dalam Pengembangan Tarusan Kamang Menjadi Objek Wisata Di Kabupaten Agam Sumatera Barat."* Riau University.

Allo, Markus Deli Girik, Roberto Salu Situru, and Resnita Dewi. 2018. "*Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Kabupaten Tana Toraja*." Prosiding Semkaristek 1, no. 1 : 148–54.

Fitri, Ifni Amanah. 2018. "*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kawasan Wisata Tarusan Kamang Sumatera Barat*." Jurnal Al-Mishbah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 14, no. 2.

"Hasil Olahan Data Wawancara Tarusan Kamang," n.d.

Husin, Azizah, Dian Sri Andriani, and Ardi Saputra. 2022. *Pengembangan Wisata. Bening Media Publishing.*

Irawati, Novi, and Aditha Agung Prakoso. 2016. "*Terapan Brand „Jogja Istimewa" Terhadap Pengembangan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism (Cbt) Di Yogyakarta."* Jurnal Kepariwisataan 10, no. 3 : 65– 80.

Krisnani, Hetty, and Rudi Saprudin Darwis. 2015. "*Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism." Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 : 341–46.

Lekatompessy, Ransta L, Edoardus E Maturbongs, and Hubertus Oja. 2024. *"Community-Based Tourism Policy Strategy." Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial* 13, no. 1: 284–92.

Louwen, Kelly. 2023. "*Analisis Prtisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Danau Tarusan Kamang, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat."* Universitas Pradita.

Muzha, Vianda Kushardianti. 2013. "*Pengembangan Agrowisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu Dan Kusuma Agrowisata Batu*)." Brawijaya University, 2013.

Nandi, Nandi. 2016. "*Pariwisata Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia."* Jurnal Geografi Gea 8, no. 1 : 33–42.

Nawawi, M Iqbal. 2023. "*Strategi Pengelolaan Ekowisata Mangrove Melalui Konsep Community Based Tourism (CBT) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Segarajaya*

Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pantiyasa, I Wayan. 2011. "*Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bedulu, Blah Batuh, Gianyar)*." Jurnal Ilmiah Hospitality Management 1, no. 2.

Permatasari, Indah. 2022. "*Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) Di Bali."* Kertha Wicaksana 16, no. 2 : 164–71.

Purmada, Dimas Kurnia, Wilopo Wilopo, and Luchman Hakim. 2016. "*Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus Pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)*." Brawijaya University.

RAMADANI, WAHYU ASTIYA. "*Analisis Pengembangan Desa Wisata Menggala Ranch Kecamatan Cilongok Menggunakan Community Based Tourism Dan Co Creation Value*," n.d.

Rusyidi, Binahayati, and Muhammad Fedryansah. 2018. *"Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat.*" Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial 1, no. 3 : 155–65.

Suhartanto, Suhartanto. 2019. "*Mewadahi Community Based Tourism Dalam Community Group Untuk Pengembangan Industri Pariwisata.*" Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi 16, no. 2 : 39–51.

Susfenti, N Erna Marlia. 2016. "*Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism-CBT) Di Desa Sukajadi Kecamatan Carita*." Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 2, no. 1: 75–86.

Triristina, Nensy, and Yunita Rizki Pujiyanti. 2022. "*Penerapan Community Based Tourism (Cbt) Berbasis Modal Sosial Dalam Pengembangan Objek Wisata Sumber Biru Wonomerto.*" Jurnal El-Riyasah 13, no. 1 : 1–21.

"Wawancara Penduduk Sheren (Pemuda Tarusan Kamang ,26 Desember 2024),"

Wismaningtyas, Tri Asih, Yuni Kurniasih, and Rizza Arge Winanta. 2023. *Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Ngargogondo*. Stiletto Book.

Wiwin, I Wayan. 2018. "*Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bali"* Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya 3, no. 1 : 69.